



No. 121/IAT-U/SU-S1/2023

**UNSUR-UNSUR SAJA' DALAM SURAH AN-NABA'  
DAN SURAH AL-WAQI'AH (SUATU TINJAUAN  
USLUB AL-QUR'AN)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Agama**



**Oleh:**

**MUHAMMAD AMIRUL AIMAN BIN NOR HISHAM  
NIM. 11830215288**

**Pembimbing I  
Dr. H. Agustiar, M. Ag**

**Pembimbing II  
Usman, M. Ag**

**PROGRAM S1  
PRODI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2023 M/1444 H**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN**

berjudul : Unsur-Unsur Saja' Dalam Surah an-Naba' Dan al-Waqi'ah ( Suatu Tinjauan Uslub Al-Qur'an )

Muhammad Amirul Aiman bin Nor Hisham  
11830215288  
Ilmu Al-Quran Dan Tafsir

telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Khamis  
Tanggal : 15 Juni 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Pekanbaru, 22 Juni 2023**  
**Dekan,**

**Dr. H. Jamaluddin, M. Us**  
NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

**Sekretaris/Penguji II**

**Afriadi Putra, S.Th.I., M.Hum**  
NIP. 198904202018011000

**Ketua/Penguji I**

**H. Agus Firdaus Chandra,Lc., M.A.**  
NIP. 198508292015031002

**Penguji III**

**Dr. Laila Sari Masyhur, S.Th.I., M.A**  
NIP. 197902272009122001

**Penguji IV**

**Dr. Wilaela, M.Ag**  
NIP. 19680802 199803 2001

**MENGETAHUI**

1. Hak cipta dan milik UIN Suska Riau  
2. Cipta Diindungi Undang-undang  
3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
4. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
5. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
6. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. C. Larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  2. D. Larang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. H. Agustiar, M.Ag**

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :  
Dean Fakultas Ushuluddin  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Muhammad Amirul Aiman Bin Nor Hisham  
NIM : 11830215288  
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Judul : Unsur-Unsur Saja' dalam Surah An-Naba' dan Al-Waqi'ah (Suatu Tinjauan Uslub Al-Qur'an)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 25 Mei 2023

Pembimbing I

**Dr. H. Agustiar, M.Ag**  
NIP. 197108051998031004



1. Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Cipta Dilindungi sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Usman, M.Ag**  
 DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :  
 Dekan Fakultas Ushuluddin  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Muhammad Amirul Aiman Bin Nor Hisham  
 NIM : 11830215288  
 Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
 Judul : Unsur-Unsur Saja' dalam Surah An-Naba' dan Al-Waqi'ah (Suatu Tinjauan Uslub Al-Qur'an)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 25 Mei 2023

Pembimbing II

**Usman, M.Ag**  
 NIP. 197001261996031002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS  
DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Amirul Aiman bin Nor Hisham  
 NIM : 11830215288  
 Tempat/tgl lahir : Kedah, Malaysia / 17 juli 1999  
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin/Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir  
 Judul Skripsi : *Unsur-Unsur Saja' dalam Surah an-Naba' dan Surah al-Waqi'ah ( Suatu tinjauan Uslub Al-Qur'an)*

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 4 juni 2023

Yang membuat pernyataan



**Muhammad Amirul Aiman bin Nor Hisham**  
**NIM: 11830215288**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.

الَّذِينَ آمَنُوا يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ كَفَرُوا يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ  
الطَّاغُوتِ فَقاتِلُوا أَوْلِيَاءَ الشَّيْطَانِ، إِنَّ كَيْدَ الشَّيْطَانِ كَانَ ضَعِيفًا

Orang-orang yang beriman berperang di jalan Allah, dan orang-orang yang kafir berperang di jalan thaghut, maka perangilah kawan-kawan setan itu, (karena) sesungguhnya tipu daya setan itu lemah.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT serta shalawat dan salam peneliti limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga serta sahabatnya juga seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Hanya dengan kurnia Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Unsur-Unsur Saja’ dalam Surah An-Naba’ dan Surah Al-Waqi’ah ( Suatu Tinjauan Uslub Al-Quran)”**.

Sebagai wujud terimakasih, rasa hormat, dan penghargaan yang mendalam dari peneliti, pekenankanlah peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada orang tua tercinta yakni, Ayahanda Nor Hisham dan Ibunda tercinta Puan Rozy yang telah berjuang untuk menguliahkan peneliti. Berkat doa dan semangatnya
2. Kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini
3. Ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us. Wakil Dekan I, Dr. Rina Rehayati, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, M.A dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.
4. Ayahanda Agus Firdaus Chandra, Lc.,MA, selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
5. Ibunda Jani Arni S.Th.I.M.Ag ,selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.
6. Terima kasih kepada seluruh dosen Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
7. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada dua dosen pembimbing saya yang terhormat Bapak Dr. H. Agustiar, M.Ag dan Bapak Usman, M.Ag selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya disela-sela kesibukan untuk membimbing dan menuntun peneliti dalam proses penyusunan skripsi dari awal sampai akhir.
  8. Ucapan terima kasih dan penghargaan kepada para penguji saya yang terhormat H. Agus Firdaus Chandra, Lc.,M.A, Bapak Afriadi Putra, S.Th.I.,M.A, Dr. Laila Sari Masyhur,S.Th.I.,M.A, dan Dr.Wilaela, M. Ag yang telah meluangkan masa untuk menguji skripsi yang penulis teliti.
  9. Terima kasih juga kepada teman-teman terdekat saya Muaz, Iskandar, Aiman, Hafiz, Hasan dan Naquiddin yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
  10. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah berjuang untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Āmīn Yā Rabb al-‘ālamīn.*

Billahi fiisabililhaq

*Wasalaamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Wassalam Penulis,

**MUHAMMAD AMIRUL AIMAN BIN NORHISHAM**  
**NIM : 11830215288**



## PEDOMAN TRANSLITERASI

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Huruf		
Arab		Latin
ء	=	‘
ب	=	b
ت	=	t
ث	=	ts
ج	=	j
ح	=	h
خ	=	kh
د	=	d
ذ	=	dz
ر	=	r
ز	=	z
س	=	s
س	=	sy
ش	=	s̄/s

Huruf		
Arab		Latin
ض	=	ḍ / d
ط	=	ṭ / t
ظ	=	ẓ / z
ع	=	‘
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
ه	=	H
و	=	W
ي	=	Y

Vokal		Vokal Panjang		Contoh	
=	a	ا	=	اَ = ā	تَكَاتَّرَ = takātsur
=	I	ي	=	يَ = ī	يَهْيِجُ = yahīj
=	u	و	=	وُ = ū	تَعْلَمُونَ = ta’lamūn
		اَ	=	aw	سَوْفَ = sawf
		اِ	=	ay	عَيْنَ = ‘ayn

### Caatan:

1. Kata *alif-lam alta`rif* baik *syamsiyyah* maupun *qamariyyah* diawali dengan *al-* dan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: *al-bayt*, *al-hadid*, *al-dār*, *al-sahīh*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Huruf *tā' marbūtah* (ة) ditulis dengan *h̄*. Contoh : *al-mar'aḥ* (bukan *al-mar'a*), *Dzurriyah* (bukan *dzurriya*).
3. Huruf *tasydīd* ditulis dua kali. Contoh : *al-kuffarah*, *al-makkah*, *al-nabawiyah*.
4. Secara umum value huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, di mana vokalnya ditulis sebagaimana adanya:
  - a. Kata kerja (*fi'il*). Contoh: *dzahaba* (bukan *dzahab*), *qara'a* (bukan *qara'*), *yaqūlu* (bukan *yaqūl*), *yasma'ūna* (bukan *yasma'ūn*).
  - b. Kata milik. Contoh: *baytuka* (bukan *baytuk*), *qauluhu* (bukan *qauluh*).
  - c. Vokal terakhir kata-kata *fawqa* (bukan *fawq*), *tahta* (bukan *I*), *bayna* (bukan *bayn*), *amama* (bukan *amam*), *warā'a* (bukan *warā'*), dan sejenisnya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>MOTTO</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Identifikasi Masalah .....	6
D. Batasan Masalah .....	6
E. Rumusan Masalah .....	7
F. Tujuan Penelitian .....	7
G. Manfaat Penelitian .....	7
H. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	9
1. Pengertian Saja' .....	9
2. Pembahagian Saja' .....	11
3. Unsur-unsur Saja' .....	14
4. Ciri-ciri saja' yang indah.....	14
5. Uslub Al-Qur'an .....	15
6. Wazan .....	16
7. Sekilas Mengenai Surah al- Naba' dan surah al-Waqi;ah .....	16
8. Fungsi <i>Saja'</i> Dalam Al-Qur'an .....	18
B. Tinjauan Kepustakaan .....	19



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	21
B. Sumber Data dan Penelitian .....	23
C. Teknik Pengumpulan Data .....	23
D. Teknis Analisis Data .....	25

**BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL**

A. Unsur-unsur dan bentuk- bentuk saja' dalam surah An-Naba' .....	27
B. Unsur-unsur dan bentuk- bentuk saja' dalam surah Al-Waqi'ah .....	29
C. Analisa berkaitan ayat-ayat saja' dalam surah An-Naba' .....	34
D. Analisa berkaitan ayat-ayat saja' dalam surah Al-Waqi'ah .....	45

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	70
B. Saran-saran .....	71

**DAFTAR PUSTAKA**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta dilindungi undang-undang. UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**ABSTRAK**

Skripsi ini berjudul Unsur-Unsur Saja' Dalam Surah An-Naba' Dan Surah Al-Waqi'ah (Suatu Tinjauan Uslub Al-Qur'an). Skripsi ini membahas tentang tata cara memperindah suatu ungkapan, baik pada aspek lafadz maupun pada aspek makna. Ilmu ini membahas dua bidang utama, yaitu muhassinaat Lafdziyyah dan muhassinaat Ma'nawiyah. Jadi di sini hanya membahas tentang saja'. Yang dimaksud fashilah bisa bait, ayat, kalimat, atau penggalan kalimat. Saja' dapat membentuk bunyi dan nada huruf yang indah dan berirama. Di Al-Qur'an terdapat banyak saja', bahkan viiiialuaviii semua ayat berupa saja' dan itu membuktikan viiiialua Al-Qur'an adalah karya sastra yang paling indah. Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini apa saja unsur-unsur dan bentuk-bentuk saja' di dalam surah an-Naba' dan surah Al-Waqi'ah dan Bagaimana analisa berkaitan ayat-ayat saja' di dalam surah An-Naba' dan surah Al-Waqi'ah. Jenis penelitian ini adalah (*library research*) dengan menggunakan metode penelitian tematik (*maudhu'i*). Analisa data dikumpulkan melalui Al-Quran, buku-buku, dan literatur-literatur. Hasil penelitian ini yaitu Saja' dalam surah An-Naba' dan Al-Waqi'ah terbagi kepada empat bagian yaitu Muṭarraf, Tarṣi' (Muraṣṣa'), Mutawazi dan Masyṭur. Dan analisa membahas tentang ayat-ayat saja' dalam surah An-Naba' dan surah Al-Waqi'ah. Dalam surat An-Naba', bentuk Muṭarraf terdapat dua belas ayat. Tarṣi' terdapat dua ayat, sedangkan bentuk Mutawazi terdapat enam ayat, dan bentuk Masyṭur pula terdapat empat ayat yang terdiri dari ayat. Dalam surah Al-Waqi'ah terbagi kepada empat bagian yaitu Muṭarraf, Tarṣi' (Muraṣṣa'), Mutawazi dan Masyṭur. Dalam surah Al-Waqi'ah, bentuk Muṭarraf terdapat 47 ayat, bentuk Tarṣi' pula terdapat dua ayat, manakala bentuk Mutawazi terdapat sebelas ayat, dan bentuk Masyṭur terdapat empat ayat.

Kata Kunci: Saja', Surah An-Naba', Surah Al-Waqi'ah, Tinjauan Uslub Al-Qur'an

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

This undergraduate thesis was entitled *Saja' Elements in Surah An-Naba' and Al-Waqi'ah (A Review of Uslub Al-Qur'an)*. The procedures for beautifying an expression, both in the aspects of pronunciation and of meaning were discussed in this undergraduate thesis. This science discussed two main areas—*muhassinaat Lafdziyyah* and *muhassinaat Ma'nawiyah*. So, Only *Saja'* was discussed here. What was meant by *fashilah* can be stanzas, verses, sentences, or fragments of sentences. *Saja'* can form beautiful and rhythmic sounds and tones of letters. There are a lot of *Saja'* in Al-Qur'an, even all the verses are *Saja'*, and this proves that Al-Qur'an is the most beautiful literary work. The formulations of the problems in this undergraduate thesis were “what are the elements and forms of *Saja'* in Surah An-Naba' and Al-Waqi'ah?” and “how is the analysis related to *Saja'* verses in Surah An-Naba' and Al-Waqi'ah. It was library research using thematic research method (*maudhu'i*). Data analysis was collected through Al-Quran, books, and literature. The research findings showed that *Saja'* in Surah An-Naba' and Al-Waqi'ah was divided into four parts—*Muṭarraf*, *Tarṣi'* (*Muraṣṣa'*), *Mutawazi*, and *Masyṭur*. Only *Saja'* verses in Surah An-Naba' and Al-Waqi'ah were discussed in the analysis. In Surah An-Naba', there were twelve verses of *Muṭarraf* form, two verses of *Tarṣi'* form, six verses of *Mutawazi* form, and four verses of *Masyṭur*. In Surah Al-Waqi'ah, there were four parts—*Muṭarraf*, *Tarṣi'* (*Muraṣṣa'*), *Mutawazi* and *Masyṭur*. In Surah Al-Waqi'ah, there were forty-seven verses of *Muṭarraf* form, two verses of *Tarṣi'* form, eleven verses of *Mutawazi* form, and four verses of *Masyṭur* form.

Keywords: *Saja'*, Surah An-Naba', Surah Al-Waqi'ah, *Uslub Al-Qur'an Review*



## المخلص

موضوع هذا البحث "عناصر السجع في سورتى النبأ والواقعة (نظرة لأسلوب القرآن)". هذا البحث دراسة لطريقة تحسين التعبير، سواء كان من ناحية لفظية أو من ناحية معنوية. وهذا الفن يبحث في مجالين أساسيين، وهما محسنات لفظية ومحسنات معنوية، حيث يركز البحث حول السجع فحسب. والمراد بالفاصلة قد تكون بيتا، أو آية، أو كلمة، أو جملة. فالسجع يتكون من صوت ونغم الحروف الجميلة مع الوزن. وهناك كثير من السجع في القرآن الكريم، بل فاصلة كل آية تشتمل على السجع، وهذا يدل على أن القرآن عبارة عن كتاب ذي أدب جميل. وأما تحديد المسألة لهذا البحث فهو ما يلي: ما هي عناصر السجع وأنواعه في سورتى النبأ والواقعة؟ وكان نوع هذا البحث هو بحث مكتبي مستخدم منهجا موضوعيا. وجمعت البيانات عن طريق القرآن الكريم، والكتب، والمصادر الأخرى. ونتائج البحث تدل على أن السجع في سورتى النبأ والواقعة يتكون من أربعة اقسام، وهي: مطرف، وترصيع (مرصع)، ومتوازي، ومستور. وبعد التحليل يتبين أن الآيات المشتملة على السجع في سورتى النبأ بشكل مطرف يوجد في اثني عشرة آية، وبشكل ترصيع يوجد في آيتين، وبشكل متوازي يوجد في ست آيات، وبشكل مستور يوجد في أربع آيات. وأما السجع في سورة الواقعة ينقسم إلى أربعة أقسام، وهي مطرف، وترصيع، ومتوازي، ومستور. حيث يوجد في سورة الواقعة بشكل مطرف في 47 آية، وبشكل ترصيع في آيتين، وأما بشكل متوازي ففي إحدى عشرة آية، وبشكل مستور في أربع آيات.

الكلمات الدليلة: السجع، سورة النبأ، سورة الواقعة، نظرة لأسلوب القرآن

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah mukjizat terbesar dalam sejarah umat manusia yang diturunkan di tengah-tengah masyarakat yang mengapresiasi sastra dan bahasa dalam memperdalam unsur-unsur Al-Qur'an. Keajaiban Al-Qur'an terletak pada *genrenya* atau alternatifnya sendiri, yaitu lahirnya aroma unsur-unsurnya dan keindahan bahasanya yang unik. Al-Qur'an telah dipelajari dan diteliti selama berabad-abad dan telah ditemukan bahwa ada aspek fasahah dan balaghah yang indah. Balaghahnya menggunakan berbagai unsur seperti perumpamaan, riwayat, silsilah, apakah ungkapan itu pendek atau panjang, memiliki unsur yang mengesankan. Jalinan balaghah yang indah dengan bahasa yang kuat, memungkinkan kebenaran dihadirkan untuk bertakhta dalam jiwa manusia.

Al-Qur'an adalah kitab suci yang mengakui nilai keindahannya. Hal itu terlihat dari ketepatan deskripsi, keselarasan antara pengucapan dan maknanya, serta sisi lain keindahan yang membuatnya tetap tak tertandingi oleh ekspresi kebahasaan manapun. Secara ilmiah, ilmu Balaghah adalah ilmu yang mengarahkan pembelajaran untuk dapat mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan seseorang berdasarkan kepada kejernihan dan ketelitian dalam mengungkap keindahan. Mampu menjelaskan perbedaan yang ada diantara uslub (ungkapan). Dengan kemampuan menguasai konsep-konsep Balaghah, bisa diketahui rahasia-rahasia Bahasa Arab dan seluk beluknya serta akan terbuka rahasia-rahasia ke-mu'jizatan Al-Qur'an.

Sudah menjadi sunnah dalam mengutus Rasul dan menurunkan kitabnya untuk disampaikan kepada umatnya, Allah SWT menjadikan seorang nabi dari umatnya dengan menggunakan bahasa mereka. Keberadaan Nabi Muhammad SAW. di Jazirah Arab menjadi salah satu indikasi kuat bahwa Al Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an Surat *Ash-Syura* ayat 7:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الْأَرْضِ كَمَا أَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ ﴿٧﴾

“Dan demikianlah Kami wahyukan Al-Qur’an kepadamu dalam bahasa Arab, agar engkau memberi peringatan kepada penduduk ibukota (Mekah) dan penduduk (negeri-negeri) di sekelilingnya serta memberi peringatan tentang hari berkumpul (Kiamat) yang tidak diragukan adanya. Segolongan masuk surga dan segolongan masuk neraka”. ( QS. Ash-Syura: 7)

Fadl Hasan Abbas menjelaskan “Bahasa Arab adalah bahasa yang paling unggul, kaya istilah, sempurna makna, luas cakupan dan keterbatasannya dan berlimpah dalam bidang *frase* dan klausa yang merupakan hikmah Allah S.W.T. memilih bahasa Arab sebagai bahasa abadi Al-Qur’an yang membawa pesan Allah SWT. itu”.<sup>1</sup>

Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur’an yang memiliki corak bahasa yang luar biasa, isi unsur-unsurnya tidak dapat dipahami dengan pasti kecuali oleh pemiliknya. Manusia mendapatkan pemahaman yang berbeda-beda dalam memahami kata dan ungkapan meskipun uraiannya jelas. Dalam hal ini, semua disiplin ilmu, khususnya ilmu-ilmu bahasa Arab, mengembangkan amanah untuk memahami unsur-unsur Al-Qur’an, mempelajarinya, mengetahui rahasianya, dan mengetahui artinya.

Adz-Dzahabi berkata, “Di antara sekian banyak disiplin ilmu linguistik, ilmu terpenting yang dimiliki oleh para mufassir adalah ilmu *Balaghah*, karena keberadaan seorang mufassir dituntut untuk memperhatikan sisi *kei’jazan* Al-Qur’an. Itu tidak akan terwujud kecuali dia menguasai ilmu *Balaghah*.”<sup>2</sup>

Ilmu *Balaghah* masih dianggap sebagai ilmu yang paling sulit untuk dicerna, karena ilmu ini menghubungkan antara komponen-komponen ilmu bahasa arab lainnya. Namun jika ditelaah dengan penghayatan yang tinggi dan juga dikaitkan dengan kemanfaatannya dari sudut pandang ilmu agama, jelas akan mendatangkan kenikmatan tersendiri dan dapat memperkaya dan

<sup>1</sup> Fadl Hassan Abas, *Al-Balaghah al-Muftara ‘Alaiha baina al-Asalat wa’ at-Tab’iyyah*, (Jerdan: Dar al-Furqan, 1988). hlm 20.

<sup>2</sup> Muhammad Husain adz-Dzahabi, *at-Tafsir wa’ al-Mufasssirun*, (Kairo : Maktabah Wa’abiyah, tt), hlm. 190-191.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

menajamkan akal budi manusia, sehingga menimbulkan dampak kehidupan yang baik dan dapat mengusir rasa kenyang untuk mempelajari.

*Balaghah* dibagi menjadi beberapa kelompok, yaitu ilmu *ma'ani*, ilmu *bayan*, ilmu *badi'*. Ilmu *Badi'* ini membahas tentang tata cara memperindah suatu ungkapan, baik pada aspek lafadz maupun pada aspek makna. Ilmu ini membahas dua bidang utama, yaitu *muhassinaat Lafdziyyah* dan *muhassinaat Ma'nawiyah*. *Muhassinaat Lafdziyyah* meliputi *Jinas*, *iqtibas*, dan *saja'*. Sedangkan *muhassinaat ma'nawiyah* meliputi: *Tauriyyah*, *Tibaaq*, *Muqaabalah*, *Husn al-Ta'liil*, *Ta'kid al-Madh bima' bima' yusybih al-dzamm* dan *usluub al-hakiim*<sup>3</sup>.

Contoh-contoh *muhassinat lafdziyyah* terdiri dari 3 yaitu *Jinas*, *Saja'* dan *Iqtibas*. Dalam ke semua contoh ini penulis menekankan *Saja'* yaitu persesuaian dua akhir kata pada huruf akhirnya *Fashilah* adalah kata terakhir dari suatu kalimat yang dibandingkan dengan kalimat yang lainnya. Dua kalimat yang dibandingkan ini disebut *qorinah*, kemudian *qorinah* yang dibandingkan disebut *faqroh*<sup>4</sup>. Contoh *saja'* adalah:

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ اللَّهُ الصَّمَدُ ۝ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝ وَلَمْ يَكُن لَّهُ  
كُفُوًا أَحَدٌ ۝

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Dialah Allah Yang Maha Esa. Allah tempat meminta segala sesuatu. Dia tidak beranak dan tidak pula diperanakkan. serta tidak ada sesuatu pun yang setara dengan-Nya.” (QS. Al-Ikhlâs: 1-4)

السجع هو وافق الفاصلتين في الحرف الأخير

*As-saja'* adalah kesamaan huruf akhir pada dua *fashilah* atau susunan kalimat. Yang dimaksud *fashilah* bisa bait, ayat, kalimat, atau penggalan kalimat. *Saja'* dapat membentuk bunyi dan nada huruf yang indah dan berirama. Di Al-Qur'an terdapat banyak *saja'*, bahkan hampir semua ayat

<sup>3</sup> Rumadani Sagala, M.Ag. *Balaghah*, 2016. hlm. 178

<sup>4</sup> *Ibid.* hlm. 179



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

berupa *saja*' dan itu membuktikan kalau Al-Qur'an adalah karya sastra yang paling indah.

Dalam contoh lainnya:

الْحُرُّ إِذَا وَعَدَ وَفَى، وَإِذَا أَعَانَ كَفَى، وَإِذَا مَلَكَ عَفَا

"Orang yang merdeka jika ia berjanji ia menepati, jika ia memberi pertolongan ia melepaskan orang yang dibantunya dari keusahan, jika ia memiliki ia menjaganya".

*Fashilah* pada kalimat di atas adalah (عَفَا), (وَفَى), (كَفَى).

Surat An-Naba' adalah surat yang ke 78, terdiri dari 40 ayat.

Dinamakan An-Naba' yang berarti berita besar, karena diambil dari lafal An-Naba' yang terdapat pada ayat ke 2 surat ini. Yang dimaksud dengan berita besar di dalam surat An-Naba' ayat 1-2 ialah berita tentang hari kebangkitan. Diriwayatkan oleh Ibnu jarir dan Ibnu Abi hatim, yang bersumber dari al-Hasan bahwa Ketika nabi Muhammad SAW diutus sebagai Rasul, orang-orang saling bertanya tentang berita yang dibawa Rasul (kiamat). Ayat ini turun berkenaan dengan peristiwa tersebut.

Adapun isi surat An-Naba' antara lain adalah pengingkaran orang-orang musyrik terhadap adanya hari kebangkitan dan ancaman Allah terhadap sikap mereka itu sementara kekuasaan Allah yang terlihat dalam alam merupakan bukti adanya hari kebangkitan, peristiwa-peristiwa yang terjadi pada hari kebangkitan dan lain-lain<sup>5</sup>.

Selain itu, di dalam Surat An-Naba' juga tertuang berbagai peristiwa-peristiwa yang terjadi saat hari kebangkitan, azab bagi orang yang berusta serta kenikmatan yang akan diperoleh bagi orang yang bertakwa.

Surat An-Naba' mengandung unsur-unsur keindahan makna dan lafaz. Dari segi lafaznya surat An-Naba' mengandung unsur-unsur *saja*' di dalamnya. Unsur-unsur *saja*' tersebut antara lainnya adalah:

أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ مَهْدًا، وَالْجِبَالَ أَوْتَادًا

"Bukankah Kami telah menjadikan bumi itu sebagai hamparan? dan gunung-gunung sebagai pasak?". (QS. An-Naba': 6-7)

<sup>5</sup> Zainal Abidin, *seluk beluk Al-Qur'an* (Jakarta: PT Rineka Cipta. 1992). hlm. 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Saja'* pada surat An-Naba' ayat 6-7, merupakan jenis *Saja' Muṭarraf*. *Saja'* ini menunjukkan *Saja'* yang memiliki huruf akhir yang sama tetapi berbeda dalam *wazan* pada setiap *fashilahnya*. Adapun kata yang memiliki huruf akhir sama dan *wazan* yang berbeda<sup>6</sup>. berikut disajikan di bawah:

Ayat yang pertama: أَمْ لَمْ يَجْعَلِ الْأَرْضَ مِهْدًا

Ayat yang kedua: وَأَلْجِبَالَ أَوْتَادًا

*Wazan*: فعلا, أفعالا

*Rawi*: د

Berdasarkan apa yang dibahas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan kajian dengan judul “Unsur-Unsur *Saja'* dalam Surah An-Naba' dan Surah Al-Waqi'ah (Suatu Tinjauan *Uslub* Al-Quran)”.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memberikan arti, maka penulis menegaskan istilah judul di atas sebagai berikut:

### 1. *Saja'*

*Saja'* merupakan bagian dari muhassinat lafdzi yakni keindahan kata dari segi pelafalannya. Dalam bahasa Indonesia ada istilah sajak merupakan serapan dari bahasa Arab yaitu *saja'*. Memang konsep sajak dalam bahasa Indonesia sama dengan *saja'* dalam bahasa Arab namun tidak sepenuhnya sama. *Saja'* bisa diartikan juga dengan rima.

### 2. *Uslub* Al-Qur'an

Secara bahasa, “*Uslub*” digunakan untuk barisan kurma. Jalan yang memanjang juga disebut *uslub*. Bisa dikatakan bahwa *uslub* adalah jalan, cara, dan *mazhab*. Seperti ungkapan “*Antum fi uslub sawa*”. *Uslub* juga berarti *fann* (seni). Dalam terminologi ahli *Balaghah*, *uslub* adalah sebuah metode dalam memilih redaksi dan menyusunnya, untuk mengungkapkan sejumlah makna, agar sesuai dengan tujuan dan pengaruh yang jelas.

<sup>6</sup> Dewi Syahrina, *Analisis Saja' Marhaban dalam Berzanji ditinjau dari sudut Ilmu Badi'* (Medan: usu, 2000). hlm.63.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengetian lainnya,uslub adalah berbagai ungkapan redaksi yang selaras untuk menimbulkan beragam makna yang dikehendaki. Dalam tradisi Barat ilmu ini dikenal dengan Stilistika. *Style* berasal dari kata stilus (*Latin*), yaitu alat tulis pada lempengan lilin.

Al-Qur'an atau Qur'an (bahasa Arab: القرآن. Al-Qur'an), adalah sebuah kitab suci utama dalam agama Islam, yang dipercayai Muslim bahwa kitab ini diturunkan oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Kitab ini terbagi ke dalam beberapa surah (114 surah) dan setiap surahnya terbagi ke dalam beberapa ayat. Al-Qur'an menjelaskan sendiri bahwa isi dari Al-Qur'an adalah sebuah petunjuk. Terkadang juga dapat berisi cerita mengenai kisah bersejarah, dan menekankan pentingnya moral. Al-Qur'an digunakan bersama dengan hadis untuk menentukan hukum Syari'ah dan yurisprudensi Islam (fiqih). Saat melaksanakan Salat, Al-Qur'an dibaca hanya dalam bahasa Arab. Beberapa pakar Barat (siapa?) mengapresiasi Al-Qur'an sebagai sebuah karya sastra bahasa Arab terbaik di dunia.

**C. Identifikasi Masalah**

Dari pemaparan di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang muncul sebagai berikut :

1. Unsur-Unsur dan bentuk-bentuk *saja'* di dalam surah An-Naba' dan surah Al-Waqi'ah.
2. Analisa berkaitan *saja'* di dalam surah An-Naba' dan surah Al-Waqi'ah.
3. Klasifikasi *saja'* dan indikatornya di dalam surah An-Naba' dan surah Al-Waqi'ah.

**D. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam, maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi. Maka penulis membatasi dengan hanya meneliti unsur-unsur *saja'* dan bentuk-bentuk *saja'* dalam surah An-Naba' dan surah Al-Waqi'ah di dalam Al-Quran. Penulis memilih unsur-unsur ini karna unsur-unsur ini



memiliki keistimewaan berkaitan dengan *saja'* ataupun judul yang hendak penulis membuat kajian.

### E. Rumusan Masalah

1. Apa saja unsur-unsur dan bentuk-bentuk *saja'* di dalam surah An- Naba' dan surah Al-Waqi'ah?
2. Bagaimana analisa berkaitan ayat-ayat *saja'* di dalam surah An-Naba' dan surah Al-Waqi'ah?

### F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah disebutkan sebelumnya, dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut. Untuk mengetahui masalah tersebut adalah :

1. Untuk mengetahui unsur-unsur dan bentuk-bentuk *saja'* dalam surah An-Naba' dan surah Al-Waqi'ah.
2. Untuk mengetahui analisa berkaitan ayat-ayat *saja'* dalam surah An- Naba' dan surah Al-Waqi'ah.

### G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yang ingin penulis capai sebagai berikut:

1. Agar penelitian ini dapat memberi pengetahuan kepada kita bahwa terdapat para mufassir yang menerangkan lebih mendalam tentang unsur-unsur *saja'* dalam Al-Quran.
2. Sebagai bahan bacaan bagi penulis dan peneliti berikutnya, dalam menyusun karya ilmiah yang berkaitan unsur-unsur *saja'* dalam surah An-Naba' dan Surah Al-Waqi'ah.
3. Agar menjadi rujukan bacaan kepada pengguna.
4. Untuk memenuhi tugas dan persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta milik UIN Suska Riau

### H Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah para pembaca dalam menelaah isi kandungan di dalamnya. Skripsi ini tersusun atas lima bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

- Bab I : Pendahuluan, dalam bab ini dijelaskan tentang Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.
- Bab II : Di dalam bab ini diletakkan sesuai dengan sistematikanya yakni tinjauan pustaka, berisikan di dalamnya teori-teori atau argumen, atau pendapat seseorang, terdirikan pembahasan singkat., dan penelitian yang relevan dengan judul ini.
- Bab III : Metode Penelitian, dalam bab ini de jelaskan tentang Jenis Penelitian, Sumber Penelitian dan Teknik Analisis Data.
- Bab IV : Analisis Data, dalam bab ini dijelaskan tentang ayat dalam Al Quran dan *Saja'* dalam Surah An- Naba' dan Surah Al-Waqi'ah.
- Bab V : Di sini berisikan kesimpulan berdasarkan dari rumusan masalah yang dibahaskan serta memberikan saran yang logis.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pengertian *Saja'*

السجع هو وافق الفاصلتين في الحرف الأخير

*As-Saja'* adalah kesamaan huruf akhir pada dua fashilah atau susunan kalimat. Yang dimaksud fashilah bisa bait, ayat, kalimat, atau penggalan kalimat. *Saja'* dapat membentuk bunyi dan nada huruf yang indah dan berirama. Di Al-Qur'an terdapat banyak *saja'*, bahkan hampir semua ayat berupa *saja'* dan itu membuktikan kalau Al-Qur'an adalah karya sastra yang paling indah.

Contoh:

الْحُرُّ إِذَا وَعَدَ وَفَى، وَإِذَا أَعَانَ كَفَى، وَإِذَا مَلَكَ عَفَا

Artinya: Orang yang merdeka jika ia berjanji ia menepati, jika ia memberi pertolongan ia melepaskan orang yang dibantunya dari keusahan, jika ia memiliki ia menjaganya.

*Fashilah* pada kalimat di atas adalah (وَفَى), (كَفَى) dan (عَفَا).

لِسَعِيْهَا رَاضِيَةً، فِي جَنَّةٍ عَالِيَةٍ، لَا تَسْمَعُ فِيْهَا لِأَعِيَّةٍ، فِيْهَا عَيْنٌ جَارِيَةٌ

“Merasa senang karena usahanya, dalam syurga yang tinggi, tidak kamu dengar di dalamnya perkataan yang tidak berguna, di dalamnya ada mata air yang mengalir.” (QS. Al-Ghasyiyah: 9-12)

Contoh *saja'* pada keempat ayat di atas adalah pada kata (رَاضِيَةً), (عَالِيَةٍ), (جَارِيَةٌ), dan (لِأَعِيَّةٍ).

اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفَعًا خَلْفًا، وَأَعْطِ مُمْسِكًا تَلْفًا



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Ya Allah berikanlah orang yang berinfak itu pengganti harta bendanya dan berikanlah orang yang menahan (tidak berinfak) itu kerusakan harta bendanya.”

*Fashilah* pada hadis di atas adalah (تَلْفًا) dan (خَلْفًا).

Seorang arab badui yang anaknya hanyut dibawa banjir berkata:

اللهم إن كنت قد أبليت فإنيك طالما قد عافيت

Ya allah, jika engkau membinasakannya, maka sesungguhnya telah sangat lama engkau menyehatkannya.

الحرُّ إذا وعدَ وفى، وإذا أعانَ كفى، وإذا ملكَ عفا

Orang yang merdeka itu ketika berjanji memenuhinya, bila menolong secukupnya, dan bila menjadi raja banyak memaafkan<sup>7</sup>.

Bila kita perhatikan dua contoh pertama, kita dapatkan masing-masing terdiri atas dua bagian kalimat yang huruf akhirnya sama. Bila kita perhatikan contoh ke tiga, kita dapatkan ia terdiri atas lebih dari dua kalimat bagian yang huruf akhirnya sama. Kalimat yang demikian disebut dengan *saja'* (sajak). Kata yang terakhir dari setiap bagian kalimat itu disebut *fashilah*. Dan *fashilah* itu selamanya dimatikan huruf akhirnya dalam kalam *natsar* (*prosa*) karena waqaf (berhenti membaca).

Sajak yang paling baik adalah yang bagian – bagian kalimatnya seimbang, dan sajak tidak indah kecuali rangkaian kalimatnya bagus, tidak dibuat-buat, dan bebas dari pengulangan yang tidak berfaedah, sebagaimana disebutkan lihat pada contoh di atas<sup>8</sup>.

*Saja'* adalah persesuaian dua akhir kata pada huruf akhirnya *Fashilah* adalah kata terakhir dari suatu kalimat yang dibandingkan dengan kalimat yang lainnya. Dua kalimat yang dibandingkan ini disebut *qorinah*, kemudian *qorinah* yang dibandingkan disebut *faqroh*<sup>9</sup>.

<sup>7</sup> Ali al-tarim dan Mustofa Amin, *Terjemahan Al-balaghah waadhihah*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011). hlm. 390.

<sup>8</sup> *Ibid.* Hlm. 392.

<sup>9</sup> Mardjoko Idris, *Ilmu Balaghah antara Al-bayan dan Al-Badi'*. (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 17.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lalu apa perbedaannya dengan *jinas*? *Jinas* itu pengulangan kata yang sejenis baik yang sama hurufnya, harakatnya, jumlahnya, atau urutannya. *Jinas* bisa terjadi pada satu kalimat atau lebih dan bisa terdapat di awal, tengah, atau di akhir kalimat. Sedangkan *saja*’ adalah persamaan bunyi yang terdapat di akhir fashilah saja. Tentunya apabila *jinas* terjadi di akhir kalimat atau *fashilah* maka termasuk *saja*’ juga<sup>10</sup>.

Kemudian antara *fashilah* bisa seimbang atau lebih panjang. Ciri *saja*’ yang bagus diantaranya

- a. Kedua *fashilah* atau *faqrah* sama

Contoh:

إِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ جَزُوعًا، وَإِذَا مَسَّهُ الْخَيْرُ مَنُوعًا

“Apabila ia ditimpa kesusahan ia berkeluh kesah, dan apabila ia mendapat kebaikan ia amat kikir”. (QS. Al-Ma’arij: 20-21)

- b. *Faqrah* kedua, ketiga dan selanjutnya lebih panjang

Contoh:

وَالنَّجْمِ إِذَا هَوَى، مَا ضَلَّ صَاحِبُكُمْ وَمَا غَوَى

“Demi bintang ketika terbenam. kawanmu (Muhammad) tidak sesat dan tidak pula keliru.” (QS. An-Najm: 1-2)

وَالْفَجْرِ، وَلَيَالٍ عَشْرٍ، وَالشَّفْعِ وَالْوَتْرِ، وَاللَّيْلِ إِذَا يَسْرِ

“Demi fajar, dan malam yang sepuluh, dan yang genap dan yang ganjil, dan malam bila berlalu.” (QS. AL-Fajr: 1-4)’

## 2. Pembahagian Saja’

*Saja*’ terbagi tiga:

- a. *Saja*’ *Mutharraf*

هُوَ مَا اخْتَلَفَتْ فَاصِلَتَاهُ فِي الْوُزْنِ وَاتَّفَقَتَا فِي الْحُرْفِ الْأَخِيرِ

Yaitu dua *fashilah* yang berbeda *wazannya* tapi sama huruf akhirnya.

<sup>10</sup> <https://hahuwa.blogspot.com/2017/05/saja-rima-dalam-bahasa-arab.html>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

المطرف هو ما اختلقت فيه الفاصلتان او الفواصل وزنا واتفقت رويًا

Maksud definisi *al-Mutharraf* adalah *saja'* dalam susunan kalimat yang terdapat dua akhir kata atau yang lebih sama huruf akhirnya tetapi berbeda dalam segi *wazan*, *al-Mutharraf* juga diartikan tepi, ujung dan batas. Yang dimaksudkan dengan *wazan* disini adalah pola untuk mengetahui huruf asli dan huruf tambahan dalam sebuah kata.

Contoh seperti firman Allah SWT:

إِلَّا حَمِيمًا وَغَسَّاقًا, جَزَاءً وَفَاقًا

“selain air yang mendidih dan nanah, sebagai pambalasan yang setimpal”. (QS. An-Naba’: 25-26)

Kata *غَسَّاقًا* beda *wazan* *وَفَاقًا* tapi sama-sama diakhiri huruf “qa”.

b. *Saja' Mutawazi*

مَا كَانَ الْإِتِّفَاقُ فِيهِ فِي الْكَلِمَتَيْنِ الْأَخْرَ تَيْنِ فَعَطَّ

yaitu *saja'* yang terdapat kesesuaian pada kata terakhirnya saja. Kalau *saja' mutharraf* yang sama adalah huruf terakhirnya saja, kalau *saja' mutawazi* yang sama adalah kata terakhirnya<sup>11</sup>.

Contoh:

فِي سِدْرٍ مَّخْضُودٍ, وَطَلْحٍ مَّنْضُودٍ

“Berada di antara pohon bidara yang tak berduri, dan pohon pisang yang bersusun-susun (buahnya).” (QS. Al-Waqi’ah: 28-29)

Kata (*مَخْضُودٍ*) dan (*مَنْضُودٍ*) terdapat keseimbangan dalam *wazannya*.

*Saja'* pada contoh di atas merupakan jenis *saja' mutawazi*. *Saja'* ini menunjukkan *saja'* yang sama *wazan* dan huruf akhirnya pada kata-kata akhir *saja'*. Sedangkan pada kata-kata sebelumnya tidak. Adapun susunan kalimat yang memiliki *wazan* dan huruf akhir pada kata akhir *saja'*.

<sup>11</sup> Wahab muhsin dan Fuad Wahab, *pokok-pokok ilmu balaghah.*( Bandung: Angkasa, 1982). hlm. 191.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *Saja' Tarsi*

*Saja' Tarsi* ini menunjukkan *saja'* yang seluruh susunan kalimatnya memiliki wazan dan huruf akhir yang sama pada setiap *fashilahnya*. Adapun susunan kalimat yang memiliki *wazan* dan huruf akhir sama<sup>12</sup>.

Contoh:

كَلَّا سَيَعْلَمُونَ, ثُمَّ كَلَّا سَيَعْلَمُونَ

“Sekali-kali tidak; kelak mereka akan mengetahui, kemudian sekali-kali tidak; kelak mereka mengetahui.” (QS. An-Naba’: 4-5)

Terdapat kata-kata pada contoh di atas dalam segi wazan maupun huruf akhir, masing-masing memiliki *wazan* dan huruf akhir sama.

d. *Saja' Masytur*

*Saja' masytur* menunjukkan *saja'* yang sama *wazan* pada akhir kata dalam setiap *fashilahnya* tetapi berbeda dalam huruf akhir pada kata akhirnya. Adapun kata-kata yang memiliki *wazan* sama dan huruf akhir berbeda<sup>13</sup>.

وَأَجْبِالًا أَوْتَادًا, وَخَلَقْنٰكُمْ أَرْوَاجًا

“Dan gunung-gunung sebagai pasak? dan kami jadikan kamu berpasang-pasangan”. (QS. An-Naba’: 7-8)

Pada ayat tersebut kata akhir *أَوْتَادًا* pada kalimat pertama dengan kata *أَرْوَاجًا* pada kalimat kedua memiliki *wazan* yang sama yaitu *افعالا*. Sedangkan dalam huruf akhir, kata *أَوْتَادًا*. Pada kalimat pertama akhirnya terdiri dari huruf ‘د’, dan kata *أَرْوَاجًا* pada kalimat kedua akhirnya terdiri dari huruf ‘ج’.

<sup>12</sup> *Ibid.*

<sup>13</sup> *Ibid.* hlm. 194.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 3. Unsur-unsur *Saja*'

Unsur-unsur *saja*' mempunyai *wazan* dan huruf akhirnya yang berkaitan *fa'il*, *fa'ilun* dan sebagainya. Manakala *rawi* adalah berkaitan huruf akhir sesuatu ayat yang mempunyai *Saja*'<sup>14</sup>.

Contoh unsur-unsur *saja*' seperti ayat berikut:

وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ كِتَابًا، فَذُقُوا فَلَنْ تَزِيدَكُمْ إِلَّا عَذَابًا.

Ayat yang pertama: وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ كِتَابًا

Ayat yang kedua: فَذُقُوا فَلَنْ تَزِيدَكُمْ إِلَّا عَذَابًا

*Wazan*: فعالا, فعالا

*Rawi*: ب

### 4. Ciri-ciri *saja*' yang indah

*Saja*' merupakan suatu bentuk pengungkapan yang bertujuan untuk memperindah lafalnya dengan cara menyesuaikan bunyi-bunyi akhirnya. Namun demikian tidak setiap sajak baik dan indah untuk disimak. Ada beberapa ciri suatu sajak dianggap indah.

*Saja*' yang indah hendaklah memenuhi hal-hal sbb:

- a. *faqrah*-nya sama, seperti:

في سرر مخدود. وطلح منضود

- b. *faqrah* kedua lebih panjang, seperti:

والنجم إذا هوى. ما ضل صا جبكم وما غوى

- c. yang terpanjang *faqrah* ketiganya, seperti:

خذوه فغلوه. ثم الجحيم صلوه

- d. Bagian-bagian kalimatnya seimbang
- e. Rangkaian kalimatnya bagus dan tidak dibuat-buat
- f. Bebas dari pengulangan yang tidak berfaedah<sup>15</sup>.

<sup>14</sup> Rumadani Sagala, *Balaghah* (IAIN: Lampung, 2016). hlm. 180



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. *Uslub* Al-Qur'an

Kata *uslub* adalah bahasa Arab yang apabila diterjemahkan artinya : jalan, cara, sistem atau metode. Adapun pengertiannya (*uslub*) dalam bahasa Arab, ialah makna yang terdapat dalam suatu bentuk susunan lafaz-lafaz (kalimat) agar lebih mudah mencapai tujuan yang dimaksud pada diri pendengar atau pembaca. *Uslub* ini terbagi kepada tiga, yaitu:

- a. *Uslub 'Ilmi* (metode keilmuan)
- b. *Uslub Adabi* (metode kesusastraan)
- c. *Uslub Khitabi* (metode percakapan).

Ketiga macam *uslub* sebagaimana disebutkan di atas itu tujuannya sama, yaitu agar para pembaca atau pendengar, dapat menangkap dengan mudah makna yang dikandung di dalamnya, walaupun terdapat perbedaan di dalam penggunaan kata atau kalimat atau gaya bahasanya<sup>16</sup>.

Berbicara tentang *uslub* Al-Qur'an, berarti kita akan membahas tentang metode-metode Al-Qur'an sebagai wahyu Allah SWT. Dalam menyampaikan hidayahnya-Nya kepada seluruh umat manusia. Pembahasan ini sangat luas, oleh sebab itu hendaknya kita mengenalnya terlebih dahulu pengertian umumnya. Antara pengertiannya adalah "sumber kekaguman karena kandungan ke- mukjizatannya yang berlangsung terus menerus."<sup>17</sup>

Dalam buku-buku ilmu tafsir kita menjumpai beberapa pembahasan yang apabila kita teliti pembahasan tersebut dapat digolongkan pada pembicaraan tentang *uslub*. Karena itu pembahasan *uslub-uslub* Al-Qur'an ini meliputi:

- a. *Amtsalul Qur'an* (perumpamaan dalam Al-Qur'an)
- b. *Jadadul Qur'an* (pembantahan dalam Al-Qur'an)
- c. *Aqsamul Qur'an* (sumpah-sumpah dalam Al-qur'an)
- d. *Qasasul Qur'an* (kisah-kisah dalam Al-Qur'an)

<sup>15</sup> Abdul Gani Muhammad Syahid Syarif Hidayatullah, *Makalah Desain Kurikulum*. hlm.

<sup>16</sup> Aminullah, *Uslub Al-Quran*, (USU: Digital Library, 2002). hlm. 6.

<sup>17</sup> *Ibid*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. *Balaghatul Qur'an*.<sup>18</sup>

6. **Wazan**

*Wazan* secara bahasa memiliki arti timbangan, acuan, atau rumus. *Wazan* adalah rumus baku yang di mana setiap kata/kalimah nantinya akan masuk ke salah satu bentuk *wazan* yang ada. Dan untuk mengidentifikasi *wazan* ilmu *shorof*, menggunakan kata *fa' fi'il*, *ain fi'il*, dan *lam fi'il* (فعل) dengan segala bentuknya<sup>19</sup>.

7. **Sekilas Mengenai Surah An- Naba' dan surah Al-Waqi'ah**

a. Surah An-Naba'

Surat An-Naba' adalah surat yang ke 78, terdiri dari 40 ayat. Dinamakan An-Naba' yang berarti berita besar, karena diambil dari lafal An-Naba' yang terdapat pada ayat ke 2 surat ini. Yang dimaksud dengan berita besar di dalam surat An-Naba' ayat 1-2 ialah berita tentang hari kebangkitan. Diriwayatkan oleh Ibnu jarir dan Ibnu Abi hatim, yang bersumber dari al-Hasan bahwa Ketika nabi Muhammad SAW diutus sebagai Rasul, orang-orang saling bertanya tentang berita yang dibawa Rasul (kiamat). Ayat ini turun berkenaan dengan peristiwa tersebut.

Adapun isi surat An-Naba' antara lain adalah pengingkaran orang-orang musyrik terhadap adanya hari kebangkitan dan ancaman Allah terhadap sikap mereka itu sementara kekuasaan Allah yang terlihat dalam alam merupakan bukti adanya hari kebangkitan, peristiwa-peristiwa yang terjadi pada hari kebangkitan dan lain-lain<sup>20</sup>.

Selain itu, di dalam Surat An-Naba' juga tertuang berbagai peristiwa-peristiwa yang terjadi saat hari kebangkitan, azab bagi orang yang berusta serta kenikmatan yang akan diperoleh bagi orang yang bertakwa.

Imam Ibnu Jarir dan Imam Ibnu Abu Hatim telah mengetengahkan sebuah hadits dengan jalur melalui Al Hasan.

<sup>18</sup> *Ibid.* hlm. 10.

<sup>19</sup> Mochamad Nur Qomarudin, *Makna beberapa bentuk wazan* (Surabaya, 2013). hlm. 2

<sup>20</sup> Zainal Abidin, *seluk beluk al-Quran* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA. 1992). hlm. 24.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al Hasan menceritakan bahwa setelah Nabi SAW diangkat menjadi rasul, maka orang-orang Quraisy sebagian diantara mereka saling bertanya kepada sebagian yang lain. Atas peristiwa tersebut, kemudian Allah SWT menurunkan firmanNya, yaitu Surah An-Naba' ayat pertama dan ayat kedua.

Al Hadits An-Naba' Ayat 1, Ibnu Jarir dan Ibnu Abi Hatim dari Hasan Al-Bashri menyebutkan, ketika Rasulullah diutus, kaum musyrikin saling bertanya di antara mereka.

#### b. Surah Al-Waqi'ah

Surat Al-Waqiah adalah surat ke-56 dalam mushaf Al-Quran, yang membahas tentang kepastian hari kiamat. Selain itu, surat ini terbilang sangat populer di kalangan umat muslim karena keutamaannya sebagai bacaan yang bisa mendatangkan rizki. Oleh karena itu, tidak heran jika surat Al-Waqiah sering disebut surat seribu dinar<sup>21</sup>.

Sejumlah catatan menyebutkan, ayat di dalam surat Al-Waqiah berjumlah 96 ayat. Namun ada sebagian ulama seperti ulama Madinah, Makkah, dan Syam menyatakan jumlah ayat surat ini adalah 99 ayat. Kemudian, dalam tafsir *Al-Jami' li Ahkam Al-Quran*, Al-Qurthubi memilih pendapat yang menyebut ayat di surat Al Waqiah berjumlah 97 ayat.

Perlu diketahui, tidak semua ayat di dalam surat Al-Waqiah memiliki asbabun nuzul (sebab turun). Sejumlah riwayat menjelaskan bahwa hanya ayat 11-14, ayat 27-29, dan ayat lainnya yang memiliki asbabun nuzul<sup>22</sup>.

Tema besar yang dibahas di dalam surat Al-Waqiah antara lain tentang keniscayaan hari kiamat, misalnya hari kiamat benar akan menimpa dunia, kondisi manusia dihari kiamat, keadaan ahli surga dan

<sup>21</sup> Fathnur Rohman. *Kandungan Surah Al-Waqi'ah*. (TK: TP, 2021). hlm. 1

<sup>22</sup> *Ibid*.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

neraka. Tidak hanya itu, terdapat pula pembahasan tentang balasan bagi orang bersyukur serta kufur.

## 8. Fungsi Saja' Dalam Al-Qur'an

Menurut Dhiya Ad Din Ibnul Atsir, beliau berkata bahwa sebagian dari sahabat kami dari kalangan ulama' tidak menyukai dan mencela pendapat yang mengatakan bahwa adanya saja' dalam Al-Qur'an. Namun menurut beliau pendapat tersebut tidak memiliki landasan yang kuat dan mereka sangat lemah untuk mendatangkan hujjahnya. Jika seandainya saja' itu tidak ada dalam Al-Qur'an maka Al-Qur'an sendiri membuktikan adanya penggunaan saja' dalam banyak surat dalam Al-Qur'an diantaranya adalah surat Ar-Rahman dan Al-Qamar.<sup>23</sup>

Menurut Abut Hilal Al 'Askariy, beliau berkata bahwa semua ayat yang ada dalam Al-Qur'an yang menggunakan gaya bahasa saja' bertujuan untuk menguatkan makna dan memberikan keindahan lafazh.<sup>24</sup>

Menurut Abu Ali At Tanukhi pula, beliau berkata bahwa siapa yang mencela saja' secara mutlak (umum) maka dia telah melakukan kesalahan. Karena saja' itu ada pada kalamullah (Al-Qur'an) dan ada dalam perkataan Nabi (hadits). Begitu juga ada pada perkataan para sastrawan seperti Qais, Sahban dan lain-lain.<sup>25</sup>

Menurut Hazim Al Qarthajanni, beliau berkata bahwa mengapa ada yang mencela keberadaan saja' secara umum dalam Al-Qur'an? Padahal sesungguhnya Al-Qur'an itu turun dengan gaya bahasa fusha yang digunakan oleh orang-orang Arab dalam perkataan mereka. Adanya potongan ayat-ayat saja' dalam Al-Qur'an sebagaimana adanya gaya bahasa sajak dalam perkataan orang Arab. Adapun diantara alasan mengapa Al-Qur'an tidak menggunakan gaya bahasa yang sama adalah karena bisa mengurangi keindahan jika semua gaya bahasa yang dipakai

<sup>23</sup> Dhiya Ad Din, al Matsal as Sa'ir fi Adabil Katib wa Sya'ir, (Mesir: Dar An Nahdhah). hlm. 210

<sup>24</sup> Abu Hilal Al 'Askariy, Kiab ash Shana'atain, al Kitabah wa asy Syi'ir ( Beirut: Dar Maktabah Alamiyah). hlm. 173

<sup>25</sup> Abdul Jawad Muhammad Thaba, Dirasat Balaghiyyah Fi as-Saja' wal Fashilah al Qur'aniyyah. hlm. 100



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam Al-Qur'an hanya satu jenis yang sama dan seakan takalluf (suatu yang dibuat-buat dan dipaksakan) di dalamnya. Disamping itu bisa menyebabkan kebosanan dan kejemuhan dalam diri orang yang membacanya. Selain itu, penggunaan gaya bahasa yang beragam, sangat unggul dan jauh lebih baik disbanding terus menerus hanya menggunakan satu jenis gaya bahasa. Oleh karena itu, gaya bahasa dalam ayat-ayat Al-Qur'an terkadang menggunakan sajak yang huruf-hurufnya sama (mumatsalah) dan terkadang menggunakan huruf-huruf yang berbeda (ghair mumatsalah).<sup>26</sup>

## B. Tinjauan Kepustakaan

Sehabis penulis melaksanakan *observasi* terhadap sumber-sumber yang mangulas tentang pengertian unsur-unsur *saja'*, penulis tidak menciptakan satupun yang secara spesial mengulas tentang Pengertian *Saja'* dalam surah An-Naba' sebaliknya kajian tentang pengertian unsur-unsur *Saja'* banyak dilakukan oleh sebagian penulis antara lain:

1. Ramadani Sagala, dalam karyanya "*Ilmu Balaghah*" Dalam skripsi ini Penulis menjelaskan tentang pengertian *balaghah* dan pembahgiannya. Skripsi ini juga ada menceritakan mengenai makna *saja'* dan contohnya. Sebaliknya dalam riset penulis, penulis cuma memfokuskan unsur-unsur *saja'* dalam surah An-Naba' dan Surah Al-Waqi'ah. Penulis cuma mengambil berkaitan dengan *saja'*<sup>27</sup>.
2. Eli Ermawati, dalam karyanya yang berjudul "*Studi Kontrastif السجع / as-Saj'u dalam Bahasa Arab dengan Sajak dalam Bahasa Indonesia*". Penulis juga menerangkan tentang makna *saja'* dan yang berkaitan dengan judul. Penulis juga mengenal pasti sumbernya dan memfokuskan perbincangan terhadap isi kandungannya menurut perspektif ilmiah dan

<sup>26</sup> Jalaludin As Suyuthi, *Al Itqan Fi Ulumul Qur'an*, Jilid 3. hlm. 246

<sup>27</sup> Ramadani Sagala, *Ilmu Balaghah*. (Bandung: Pustaka UIN, 2016). hlm. 35.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disesuaikan dengan penemuan saintifik terhadap judul yang penulis bahaskan<sup>28</sup>.

3. Osi Mulyani, dengan judul “*Analisis Saja’ dalam Syair Dubait ‘Dua Bait’ pada kitab Diwan Ibn Al-Faridh*”, peneliti sebelumnya hanya meneliti tentang *as-Saj’u* pada do’a dan syair<sup>29</sup>, sedangkan pada penelitian ini penulis meneliti tentang Unsur-Unsur *Saja’* dalam Surah An-Naba’ dan Surah Al-Waqi’ah. Penulis hanya menekankan pada unsur-unsur dalam surah al-Naba’ dan Surah Al-Waqi’ah yang sudah penulis tetapkan.
4. Khamim dan H. Ahmad Subakir dengan judulnya “*Ilmu Balaghah*”. Dengan tajuk ini penulis lebih menekankan pengertian terhadap *Saja’*<sup>30</sup>. Penulis juga mengenal pasti sumbernya dan memfokuskan perbincangan terhadap isi kandungannya menurut perspektif ilmiah sesuai dengan judul yang penulis karangkan.
5. Cut Seri Wahyuni dalam jurnalnya “*Komparasi Teori Ilmu Badi’ Ibnu Mu’taz dan Ilmu Badi’ Kontemporer*”<sup>31</sup>. Dalam jurnal ini menerangkan tentang perbedaan *ilmu badi’*. Penulis hanya mengambil kisi-kisi yang terdapat dalam judul yang ingin dibahas sahaja.
6. Mamat Zaenuddin dengan judulnya “*Ilmu Badi’*”<sup>32</sup>. Dalam karya ini membahas tentang apa itu *Ilmu Badi’* dan perbedaan antara *Jinas*, *Saja’* dan *Iqtibas*. Penulis mengambil sebagai rujukan karna ingin menjelas lebih mendalam tentang *Ilmu Badi’* dan perbedaan- perbedaannya.

<sup>28</sup> Eli Ermawati, *Studi Kontrasif السجع/ as-Saj’u dalam Bahasa Arab dengan Sajak dalam Bahasa Indonesia*. 2007.

<sup>29</sup> Osi Mulyani, *Analisis Saja’ dalam Syair Dubait ‘Dua Bait’ pada kitab Diwan Ibn Al-Faridh*. 2004.

<sup>30</sup> Khamim dan H. Ahmad Subakir, *Ilmu Balaghah*. (Yogyakarta: Wahyu, 2018). hlm. 26.

<sup>31</sup> Mulyani Seri Cut, *Komparasi Teori Ilmu Badi’ Ibnu Mu’taz dan Ilmu Badi’ Kontemporer*. 2020.

<sup>32</sup> Zaenuddin Mamat, *Ilmu Badi’* (Bandung: Idris, 2011). hlm. 34.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan tata cara yang sudah sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan metode digabungkan dengan kata Logos yang berarti ilmu pengetahuan, maka metodologi memiliki arti cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara saksama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan<sup>33</sup>.

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bercorak *Library Research* (Studi Kepustakaan), sumber data berasal dari bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan topik yang dibahas, sesuai dengan tujuan penelitian maka yang menjadi obyek utama penelitian ini adalah Mushaf Al-Qur'an yang diterbitkan oleh Dâr al-Fajr al-Islâmî, Beirût, 1403 H. Dari data utama ini dihimpun ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung informasi tentang Saja'. Untuk kesempurnaan informasi diupayakan teks-teks ayat dipahami juga berdasarkan interpretasi mufassir terhadap ayat-ayat tersebut dan jika diperlukan akan didukung oleh hadits-hadits Nabi SAW yang relevan dengan pembahasan yang dibahas, sesuai dengan kedudukannya sebagai penjelas dari Al-Qur'an.

Sebagai bahan rujukan untuk memahami maksud term tertentu dari ayat Al-Qur'an dalam mengidentifikasi ayat-ayat yang berbicara tentang saja', penulis menggunakan Mu'jam al-Mufahras li Alfâzh al-Qur'ân yang ditulis oleh M. Fuad Abdul Bâqî, untuk Asbâb al-Nuzûl pada ayat-ayat Al-Qur'an diacu dengan Kitab Asbâb al-Nuzûl yang ditulis oleh al-Wahidî (w. 648 H). Sedangkan untuk pendalaman pada kajian bahasan, kitab-kitab tafsir yang dijadikan rujukan adalah kitab tafsir baik tafsîr bi al-ma'tsûr maupun tafsîr bi al-ra'yi. Bahkan informasi dari kitab-kitab hadits serta kitab-kitab yang relevan dengan pembahasan yang akan diteliti tetap digunakan sebagai sumber sekunder pada kajian ini.

<sup>33</sup> Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir* (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hlm. 1.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena objek studi ini adalah ayat-ayat Al-Qur'an, maka pendekatan yang dipilih didalamnya adalah pendekatan ilmu tafsir. Dalam ilmu tafsir, dikenal beberapa corak atau metode penafsiran Al-Qur'an yang masing-masing memiliki ciri khasnya sendiri. Menurut al-Farmawi, setidaknya terdapat empat macam metode utama dalam penafsiran Al-Qur'an, yaitu metode tahlilî<sup>34</sup>, metode ijmalî<sup>35</sup>, metode muqarran<sup>36</sup> dan metode maudhu'i<sup>37</sup> yang terakhir ini adalah metode tafsir yang berusaha mencari jawaban Al-Qur'an tentang suatu masalah tertentu dengan jalan menghimpun seluruh ayat-ayat yang dimaksud, lalu menganalisiskannya melewati ilmu-ilmu yang relevan dengan masalah yang akan dibahas, untuk kemudian melahirkan konsep yang utuh dari Al-Qur'an tentang suatu masalah<sup>38</sup>.

Sedangkan metode yang dipilih untuk studi ini adalah maudhu'i, karena menurut penulis metode inilah tepat untuk digunakan dalam mengkaji berbagai tema Al-Qur'an sehingga dapat menghasilkan suatu kajian yang utuh dan komprehensif.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif<sup>39</sup>. Data penelitian diperoleh melalui teknik pengumpulan data kepustakaan serta materi-materi lain yang berkaitan dengan penulisan tesis ini.

Data-data yang diperlukan, baik data primer maupun data sekunder diperoleh dari kepustakaan baik yang berbahasa Indonesia, Arab maupun

<sup>34</sup> Metode Tahlilî adalah : metode tafsir yang berusaha untuk menerangkan ayat-ayat al-Qur'an dari berbagai seginya berdasarkan urutan ayat atau surat dari mushaf dengan cenderung menonjolkan pengertian dan kandungan lafadz, munâsabah ayat-ayatnya, munâsabah dengan surat-suratnya, asbâb al-nuzûl, hadits-hadits yang berhubungan dengannya, pendapat para mufassir terdahulu dan mufassir itu sendiri yang tentunya dilatar belakangi dengan latar belakang pendidikan dan keahliannya, lihat al-Farmawî, al-Bidâyah, h. 52

<sup>35</sup> Metode Ijmalî adalah penafsiran al-Qur'an berdasarkan urutan ayat secara ayat perayat dengan suatu uraian yang sederhana sehingga dapat dikomunikasikan baik oleh kaum awam maupun oleh kaum intelektual, Ibid., h. 25

<sup>36</sup> Metode Muqarran adalah penafsiran sekelompok ayat al-Qur'an atau suatu surat tertentu, dengan cara membandingkan antara ayat dengan ayat, ayat dengan hadits atau antara pendapat ulama tafsir dengan cenderung menonjolkan segi-segi perbedaan tertentu dari objek yang dibandingkan tersebut, lihat al-Farmawî, al-Bidâyah, h. 45

<sup>37</sup> al-Farmawî, al-Bidâyah, h. 52

<sup>38</sup> al-Farmawî, al-Bidâyah, h. 52

<sup>39</sup> Kualitatif artinya : Pendekatan yang digunakan dengan melakukan pengumpulan data yang berupa pernyataan verbal dan bukan data dalam bentuk angka-angka; Lihat Lexy Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), h. 2



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Aggris. Untuk metode penulisan tesis serta transliterasi, penulis merujuk pada buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Kasim Riau. Hasil dari studi kajian tentang saja' diatas, kemudian penulis idealkan sebagai satu hasil karya yang dapat dijadikan masukan dan bahan bagi kaum muslimin dalam rangka pengaplikasian ayat-ayat Al-Qur'an tersebut.

## B. Sumber Data dan Penelitian

1. Data primer adalah data-data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Data primer ini diperoleh dari sumber-sumber pokok yakni Al-Quran, *Balaghatul Quran* dan lain-lain yang berkaitan *Uslub* Al-Qur'an.
2. Data skunder adalah buku penunjang secara tidak langsung yaitu terdiri dari literatur-literatur serta buku-buku yang memiliki relevansinya dengan pembahasan. Yaitu diantaranya: Abas Fadl Hassan, *Al-Balaghah al-Muftara 'Alaiha baina al-Asalat wa at-Tab'iyah*. Ramadani Sagala, *Skripsi Ilmu Balaghah* dan masih banyak lagi.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu model penelitian Al-Qur'an adalah model penelitian dokumentasi yang mana medel penelitian ini adalah menyajikan informasi tentang hasil penelitian yang asli atau langsung dari sumbernya. Dokumentasi berbeda dengan pengarsipan dalam perpustakaan<sup>40</sup>. Adapun dalam penelitian ini menggunakan pendekatan tematik (*al-dirasah al-maudhui'yyah*) yang mana model penelitian ini menjadi tren dalam perkembangan ilmu tafsir pada era modern seperti saat ini. Penelitian dengan model tematik ini memiliki konsekuensi bahwa seorang peneliti akan mengambil tema tertentu dalam al-Quran yang berkaitan dengan persoalan-persoalan seperti persoalan teologi, gender, fiqih, politik, filsafat, dan lain sebagainya, kemudian di kaji secara detail sehingga menjadi sebuah konsep yang utuh dalam perspektif al-Quran.

<sup>40</sup> Samporna University. *Pengertian Dokumentasi*. ( tiada kota, 2022), hlm 3



#### Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian tematik, maka untuk mendapatkan hasil yang objektif, Langkah-langkah penelitian atau pengumpulan data yang akan penulis lakukan mengacu pada metode penelitian tematik (*maudhu'i*) yang dibuat oleh Dr. Abd al-Hayy al-Farmawi. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tentukan terlebih dahulu masalah/topik yang akan dikaji, untuk mengatur masalah yang dibahas.
2. Inventarisir (himpun) ayat-ayat yang berkenaan dengan tema/topik yang telah ditentukan.
3. Mencari asbabun nuzul untuk setiap ayat yang telah terkumpul jika ada.
4. Pahami kolerasinya (munasabah nya) ayat-ayat yang ada.
5. Susun bahasan dalam kebebasan yang tepat, sistematis, sempurna dan utuh.
6. Lengkapi bahasan dengan hadis. Sehingga uraiannya menjadi jelas dan semakin sempurna.
7. Pelajari ayat-ayat itu secara sistematis dan dilakukan dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung makna yang serupa, mengkompromikan antara pengertian yang 'am (umum) dan khas (khusus), antara yang mutlak dan muqayyad (terikat), atau yang pada lahirnya bertentangan, sehingga semuanya bertemu dalam satu muara, tanpa perbedaan dan pemaksaan<sup>41</sup>.

Seperti yang dituturkan oleh Prof. Dr. M. Quraish Shihab dalam buku monumentalnya yang berjudul *Membumikan Al-Quran*, beliau mengatakan bahwa metode *maudhu'i* ini memiliki keistimewaan diantaranya ialah kesimpulan yang dihasilkan akan lebih mudah untuk dipahami. Dengan metode ini dapat dibuktikan bahwa persoalan yang disentuh al-Quran bukan bersifat teoritis semata-mata atau tidak dapat diterapkan dalam kehidupan masyarakat. Metode ini memungkinkan seseorang untuk menolak anggapan adanya ayat-ayat yang bertentangan dalam Al-Quran<sup>42</sup>

<sup>41</sup> Abdul Al-Hayy Al-Farmawy, *Al-Bidayah fi al-Tafsir al-maudhu'*, (Kairo: al-'Arabiyah, 1977), hlm. 45-46.

<sup>42</sup> Adang Kuswaya, *Model Riset Tafsir Sosio-Tematik Hermeneotika Al-Quran*, ( Salatiga: LP2 Press, 2015), hlm. 161-162.

#### D. Teknis Analisis Data

Teknik (metode) analisis data adalah kegiatan untuk memanfaatkan data sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidak benaran<sup>43</sup>. Pada penulisan ini menggunakan metode pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Analisis data deskriptif kualitatif diartikan sebagai suatu usaha analisis berdasarkan data-data yang disusun kedalam bentuk yang diperluas. Penelitian kualitatif disini bermakna bahwa data yang disajikan berbentuk kata-kata bukan angka-angka. Proses penelitian dimulai dengan Menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang digunakan dalam penelitian dan selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data yang memberikan penjelasan dan argumentasi<sup>44</sup>.

Teknik yang dipergunakan dalam menganalisa data penelitian adalah analisis deskriptif kualitatif. Artinya menurut, memaparkan, dan mengklasifikasikan secara objektif data yang dikaji sekaligus mengintrepertasikan dan menganalisis data<sup>45</sup>. Analisa data dikumpulkan melalui kitab-kitab tafsir, buku-buku, dan literatur-literatur. Kemudian dalam hal ini, penulis berusaha menggambarkan objek penelitian yaitu kajian atas ayat-ayat saja' dalam surah An-Naba' dan kemudian menganalisis dengan pendekatan tafsir tematik. Selanjutnya, setelah semua data berhasil dikumpulkan, data tersebut akan disajikan secara sistematis dengan menggunakan analisis isi dengan pendekatan tematik (*maudhu'i*). prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Menganalisis unsur-unsur saja' dalam surah An-Naba' dan surah Al-Waqi'ah dengan merujuk kepada Al-Qur'an dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

Memahami ayat-ayat yang sudah didata.

<sup>43</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 106.

<sup>44</sup> Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Pustaka riau, 2013), hlm. 11

<sup>45</sup> Khalid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: bumi Askara, 2001), Cet. hlm. 44.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

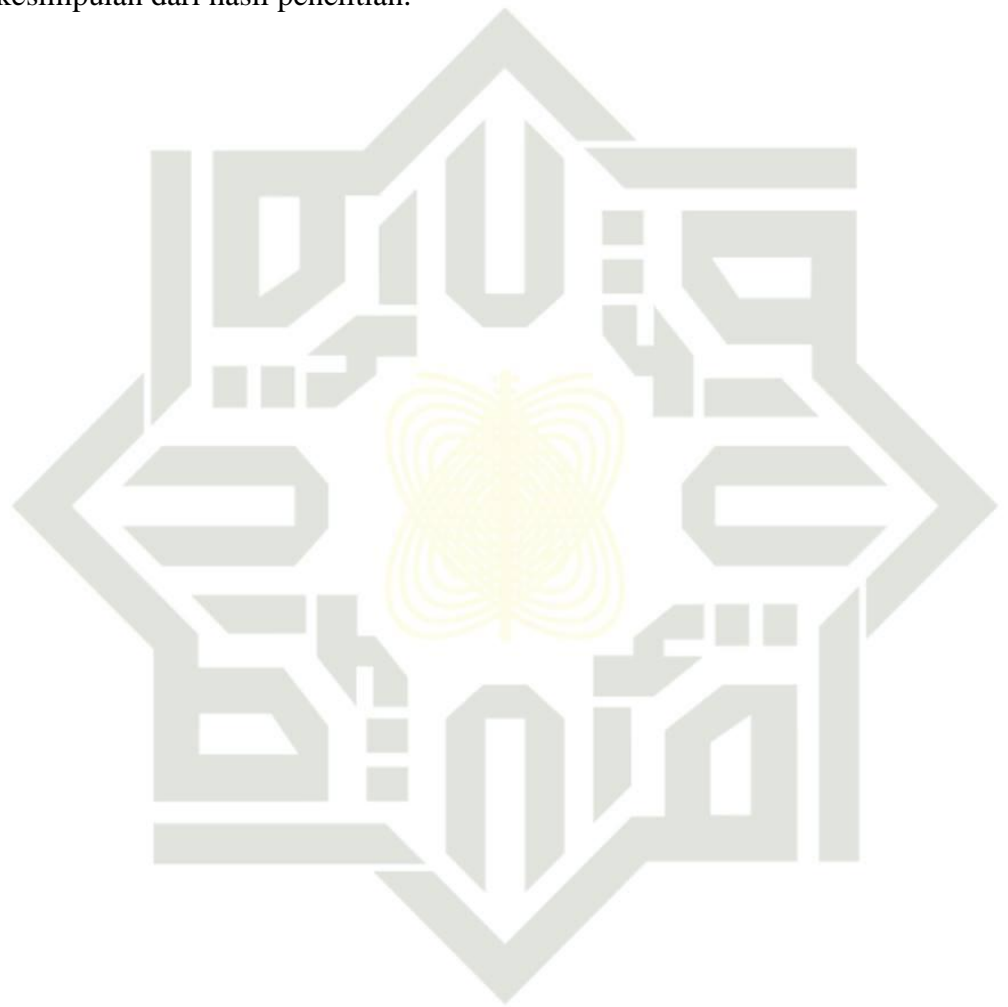
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Menganalisis ayat-ayat yang telah terdata secara sistematis dan dilakukan dengan cara mengelompokkan dan menghimpun ayat-ayat.

Menganalisis beberapa ayat yang berkaitan dengan unsur-unsur saja' dalam surah An-Naba' dan surah Al-Waqi'ah serta mentarjih diantara berbagai pendapat.

Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan huraian yang telah penulis terangkan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. *Saja'* adalah persesuaian dua *fashilah* (susunan kalimat) atas satu huruf.
2. Unsur-Unsur dan bentuk-bentuk *Saja'* dalam surah An-Naba' terbagi kepada empat bagian yaitu *Muṭarraḥ*, *Tarṣi'* (*Muraṣṣa'*), *Mutawazi* dan *Masyṭur*. Dalam surat An-Naba', bentuk *Muṭarraḥ* terdapat dua belas ayat yang terdiri dari ayat 6-7, 22-23, 25-26, 27-28, 29-30 dan ayat 35-36, bentuk *Tarṣi'* terdapat dua ayat yang terdiri dari ayat 4-5, sedangkan bentuk *Mutawazi* terdapat enam ayat yang terdiri dari ayat 13-14, 32-33 dan ayat 38- 39 dan bentuk *Masyṭur* pula terdapat empat ayat yang terdiri dari ayat 7-8 dan ayat 18-19. Dan analisa yang penulis dapat berkaitan ayat-ayat *saja'* dalam surah An-Naba' mempunyai *wazan* dan huruf akhirnya yang berkaitan *fa'il*, *fa'ilun* dan sebagainya. Manakala *rawi* bagi surah An-Naba' berkaitan huruf akhir sesuatu ayat yang mempunyai *Saja'*.
3. Unsur-Unsur dan bentuk-bentuk *saja'* dalam surah Al-Waqi'ah terbagi kepada empat bagian yaitu *Muṭarraḥ*, *Tarṣi'* (*Muraṣṣa'*), *Mutawazi* dan *Masyṭur*. Dalam surah Al-Waqi'ah, bentuk *Muṭarraḥ* terdapat 47 ayat yang terdiri dari ayat 10-11, 13-14, 16-17, 18-19, 20-21, 22-23, 25-26, 38-39-40, 42-43, 48-49, 54-55, 56-57, 58-59, 60-61, 63-64, 66-67, 68-69, 71-72, 76-77, 78-79, 80- 81, 84-85, dan ayat 86-87, bentuk *Tarṣi'* pula terdapat dua ayat yang terdiri dari ayat 8-9, manakala bentuk *Mutawazi* terdapat sebelas ayat yang terdiri dari ayat 1-2-3, 28-29, 76-77, 90-91, dan ayat 93-94 dan bentuk *Masyṭur* terdapat empat ayat yang terdiri dari ayat 4-5 dan 30-31. Dan analisa yang penulis dapat berkaitan ayat-ayat *saja'* dalam surah Al-Waqi'ah mempunyai *wazan* dan huruf akhirnya yang berkaitan *fa'il*, *fa'ilun* dan sebagainya. Manakala *rawi* bagi surah Al-Waqi'ah berkaitan huruf akhir sesuatu ayat yang mempunyai *Saja'*.

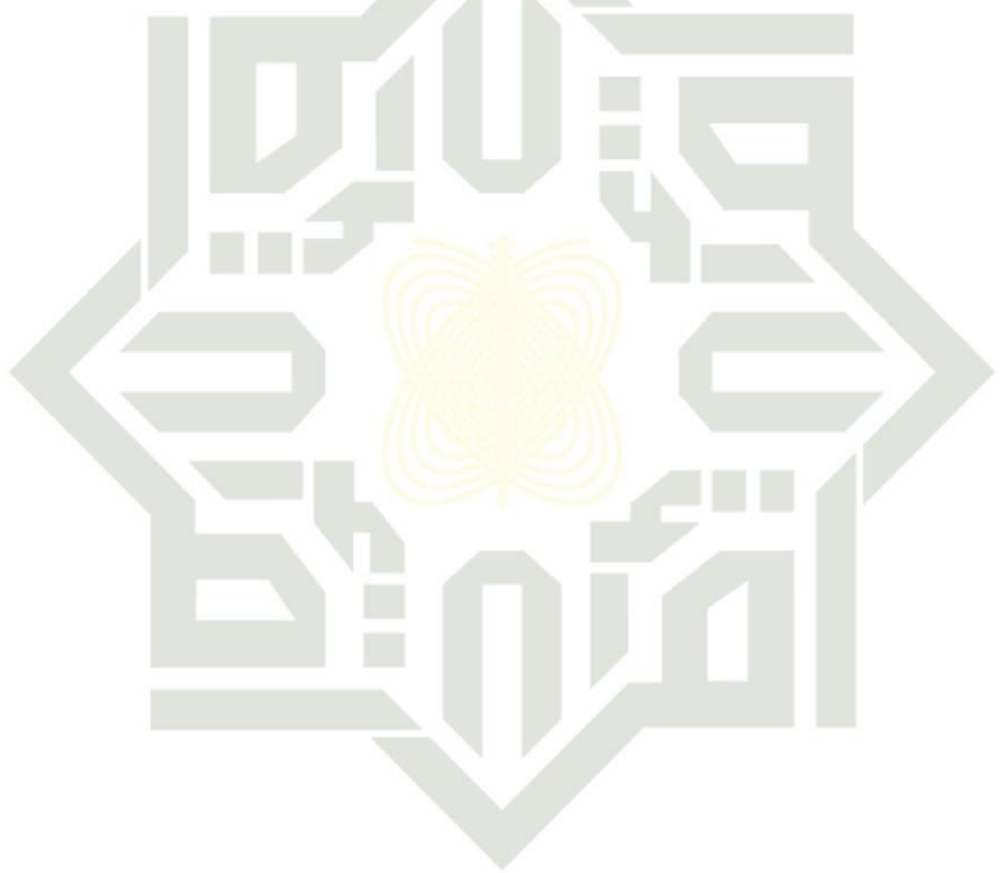


## B. Saran-saran

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna tercapainya kesempurnaan dalam skripsi ini. Penulis menyarankan agar para pembaca khususnya mahasiswa-mahasiswa program studi ilmu Al-Qur'an dan Tafsir untuk lebih berperan aktif dalam mempelajari tentang ilmu *balaghah*. Penulis juga berharap mahasiswa-mahasiswa dapat menggali dan menghayati tentang ayat-ayat yang berkaitan saja' di dalam Al-Qur'an.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian RI, 2019 *Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Edisi Penyempurnaan*. Jakarta: Lajnah Pentashehan Al-Qur'an.
- Abas Fadl Hassan, 1988. *Al-Balaghah al-Muftara 'Alaiha baina al-Asalat wa at-Tab'iyah*, Jordan: Dar al-Furqan.
- Abidin, Zainal. 1992. *Seluk-Beluk Al-Quran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Al-Askariy Abu Hilal, tt. *Kitab ash Shana'atain, al Kitabah wa asy Syi'ir*. Beirut: Dar Maktabah Alamiyah.
- Al-Farmawy Abdul Al-Hayy, 1977. *Al-Bidayah fi Al-Tafsir Al-maudhu'*, (Kairo: Al- 'Arabiyah).
- Al-Azhariy, Abu Mansur Muhammad bin Ahmad. 1976. *Tahzib Al-Lughat*. Kaherah, Mesir: Dar al-Misriyyat Lita'lif wa al-Tarjumat
- Al-Farmawiy Abdul Al-Hayy, 1977 *Al-Bidayah fi al- Tafsir al-Maudh'i*. Jakarta.
- Ali al-tarim dan Mustofa Amin, 2011, *Terjemahan Al-Balaghah Waadhihah*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Atiq, Bilady. 1988. *Amsalu Al-Syi'ru Al- 'Araby*. Makkah: Daru Makkah.
- Aziz, dkk. Tanpa tahun. *Silsilatul Ta'lim Lugatul 'Arabiyah al-mustawa tsalits Al-adabu*. Riyadh: Jami'ah Al-imamu Muhammad ibnu Su'udi Alislamiyah
- Ati Jani, 2013. *Metode Penelitian Tafsir*, Pekanbaru: Pustaka riau.
- As-Suyuthi Jalaludin, tt. *Al Itqan Fi Ulumil Qur'an*, Jilid 3.
- Cu Seri Mulyani, 2020. *Komparasi Teori Ilmu Badi' Ibnu Mu'taz dan Ilmu Badi' Kontemporer*.
- Di Ad Dhiya, tt. *al Matsal as Sa'ir fi Adabil Katib wa Sya'ir*, Mesir: Dar An Nahdhah.
- Er Hawati Eli, 2007. *Studi Kontrastif السجع / as-Saj'u dalam Bahasa Arab dengan Sajak dalam Bahasa Indonesia*.
- Hadi, Sutrisno. 1967. *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM.
- Hayim, Ahmad. 1994. *Mutiara Ilmu Balaghah*. Surabaya: Mutiara Ilmu.
- Ahmad Subakir dan Khamim, 2018. *Ilmu Balaghah*.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Idris Mardjoko, 2007. *Ilmu Balaghah antara Al-bayan dan Al-Badi'*, Yogyakarta: Teras.
- Kuswaya Adang, 2015. *Model Riset Tafsir Sosio-Tematik Hermeneotika Al-Qur'an*, Salatiga: LP2M-Press.
- Mamat Zaenuddin, 2011. *Ilmu Badi'*.
- M. Quraish Syihab, 1996. *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Mohd Affendi. 2017. *Al-Rahmah fi Al-Tibb wa al-Hikmah, Dalam Pengenalan dan Perumian*, Akademi Jawi Malaysia.
- Muhammad Syahid Syarif Hidayatullah Abdul Gani, *Makalah Desain Kurikulum*.
- Muhammad Thaba Abdul Jawad, tt. *Dirasat Balaghiyyah Fi as-Saja' wal Fashilah al Qur'aniyyah*.
- Muhamad Quraish Shihab, 2007. *Mu'jizat Al-Qur'an*, cet 11 Bandung: Mizan.
- Muhsin, Wahab dan Fuad Wahab. 1982, *Pokok-pokok Ilmu Balaghah*, Bandung, Angkasa.
- Mulyani Osi, *Analisis Saja' dalam Syair Dubait 'Dua Bait'* pada kitab Diwan Ibn Al-Faridh.
- Muzakki, Akhmad. 2011. *Pengantar Teori Sastra*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.
- Nabuko Khalid dan Abu Achmadi, 2001. *Metode Penelitian*, Jakarta: bumi Askara. Cet. 3,
- Nur Qomarudin Mochamad, 2013. *Makna Beberapa Bentuk Wazan*, Surabaya.
- Sagala Dr. H. Ramadani, 2016. *Ilmu Balaghah*.
- Supradyo Joko, 1991. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprabrata, Sumardi. 1991. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press.
- Zuriah, Nurul. 2019. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mochamad Nur Qomarudin, *Makna beberapa bentuk wazan*. Surabaya, 2013.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS

Nama lengkap : Muhammad Amirul Aiman bin Nor Hisham  
 Asal : Kedah, Malaysia  
 Agama : Islam  
 Bangsa : Melayu  
 Tanggal Lahir : 15 Juli 1999  
 Tempat Lahir : Kangar Perlis, Malaysia  
 Umur : 24  
 No. Hp : +601131236736  
 Jumlah Keluarga : 5 Orang  
 Status : Bujang  
 Email : amyruksya@gmail.com



### ORANG TUA

Nama Ayah : Nor Hisham Bin Abd Rahman  
 Nama Ibu : Rozy Binti Jaafar

### PENDIDIKAN

2006-2011 : Sekolah Rendah Siputeh, Kedah  
 2012-2017 : Sekolah Menengah Agama Nahdhah Hasanah, Kedah  
 2018-2023 : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau Indonesia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.